### **BAB V**

#### PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil keputusan bahwa:

- Kompetensi kepribadian guru di SMK NU Ma'arif 2 Kudus adalah sebesar 70 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru di SMK NU Ma'arif 2 Kudus tergolong sangat baik.
- 2. Akhlak siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus adalah sebesar 92 dan termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa akhlak siswa di SMK NU Ma'arif 2 Kudus tergolong baik.
- 3. Terdapat sebuah korelasi atau hubungan yang nyata antara kompetensi kepribadian guru (X) dengan akhlak siswa (Y) pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, dan keduanya memiliki korelasi yang positif dan signifikan. Nilai positif diartikan apabila tingkat kompetensi kepribadian guru tinggi maka akhlak siswa akan baik. Begitu pula dengan sebaliknya, dapat diketahui seberapa besar prosentasi korelasi variabel kompetensi kepribadian guru dengan akhlak siswa. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa korelasi antara kompetensi kepribadian guru dengan akhlak siswa adalah 0,541. Hal ini berarti bahwa kompetensi kepribadian guru PAI mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan akhlak siswa dalam kategori sedang.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukakan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan oleh sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas kompetensi kepribadian guru demi meningkatkan akhlak siswa.

# 2. Bagi Guru

Guru seharusnya bisa melakukan interaksi secara intensif dan teladan kepribadian kepada para siswa guna memberikan pemahaman diluar mata pelajaran, supaya karakter atau akhlak siswa bisa terarah dengan baik

## 3. Bagi Siswa

Seharusnya siswa lebih memperhatikan ketika guru sedang mengajar di kelas. Dengan begitu proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan bisa memberikan pemahaman dalam belajar sehingga bisa tertanam dan terbentuk akhlak yang baik. Memiliki akhlak yang baik merupakan jalan bagi siswa untuk tercapainya kehidupan yang teratur, yang kelak akan menjadi manusia yang berguna.

